

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas merupakan jenis penelitian untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel moderating maupun intervening. Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan manajemen laba sebagai variabel mediasinya.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Peneliti mengambil populasi ini karena hasil dari perusahaan barang konsumsi merupakan barang yang ada disekitar kita sehari-hari oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah kepemilikan manajerial di perusahaan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Dari populasi tersebut diperoleh 38 perusahaan yang digunakan sebagai sampel selama periode 2018-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

*sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang diinginkan peneliti. Kriteria sampel yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
2. Perusahaan menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018-2019 tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. Data laporan keuangan perusahaan dan data untuk perhitungan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, dan manajemen laba tersedia lengkap selama tahun 2018-2019.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2019.
5. Laporan keuangan perusahaan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.

Berikut ini perincian perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian:

*Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian*

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.	53
2.	Perusahaan tidak menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018-2019 tersedia di <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	(2)
3.	Data laporan keuangan perusahaan dan data untuk perhitungan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, dan manajemen laba tidak tersedia lengkap selama tahun 2018-2019.	0
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2019.	(15)

5.	Laporan keuangan perusahaan tidak dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.	0
Jumlah Sampel		36
Periode Penelitian		2
Total Sampel Periode Penelitian		72

Berdasarkan deskripsi sampel penelitian ini, maka dapat disajikan daftar perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

*Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian*

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	AISA	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CINT	Chitose Internasional Tbk.
6.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
7.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
9.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
10.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.

11.	GGRM	GGRM Gudang Garam Tbk.
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
14.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
15.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17.	INAF	PT. Indofarma Tbk.
18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
20.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
21.	KINO	Kino Indonesia Tbk.
22.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
23.	MERK	PT Merck Tbk.
24.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
25.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
26.	PEHA	PT Phapros Tbk.
27.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.
28.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
29.	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk

30.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
31.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
32.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
33.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
34.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
35.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
36.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1. Kepemilikan Manajerial (Variabel Independen)

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial diuraikan melalui persamaan berikut:

$$KM = \frac{\sum \text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

#### 3.3.2. Manajemen Laba (Variabel Mediasi)

Manajemen laba merupakan pilihan manajer dalam menggunakan kebijakan akuntansi atau tindakan nyata yang berdampak pada laba sehingga beberapa tujuan spesifik dapat tercapai (Scott, 2012). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel manajemen laba dalam penelitian ini adalah dengan mengukur discretionary accrual menggunakan Modified Jones Model (Dechow et.al, 1995) dengan langkah sebagai berikut:

##### 1. Total Accrual

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC<sub>it</sub> = Total accruals perusahaan i pada periode t

N<sub>it</sub> = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO<sub>it</sub> = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

2. Nilai Total Accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS

$$TAC_{it} / A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REF_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

Keterangan:

TAC<sub>it</sub> = Total accruals perusahaan i pada periode t

A<sub>it-1</sub> = Total aset perusahaan i pada tahun -t

ΔREF<sub>t</sub> = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPE<sub>t</sub> = Property, Plant, and Equipment perusahaan tahun t

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = koefisien regresi

e = error

3. Non Accrual Discretionary

$$NDA_{it} \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REF_t / A_{it-1} - \Delta REC_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$$

Keterangan:

ΔREC<sub>t</sub> = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = koefisien regresi

4. Discretionary Accrual

$$DA_{it} = TAC_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

### 3.3.3. Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila sebuah perusahaan dijual (Husnan, 1997). Nilai

perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q yang dinyatakan dengan market value of equity ditambah total hutang dan dibagi dengan total aset (Klapper and Love, 2002). Rumus dari Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

EMV = Equity Market Value

(Harga penutupan saham di akhir tahun x saham beredar)

Debt = Total Hutang

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Catatan atau dokumen dalam hal ini adalah laporan keuangan tahunan (annual report) periode 2019-2020 pada perusahaan yang dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Peneliti menggunakan studi kepustakaan yang diperoleh dari literatur, artikel-artikel, beberapa referensi jurnal terdahulu dan beberapa situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian.

### **3.5. Metode Analisis**

#### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, regresi serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Menurut pendapat Ghozali (2013) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang

nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, varians dan standar deviasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan tata Kelola perusahaan, nilai perusahaan, dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan standar deviasi.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji asumsi klasik terdiri dari :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2011) pedoman pengambilan keputusan untuk mendeteksi normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov* adalah :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2013) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara

variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan VIF  $\leq 10$  dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan VIF  $\geq 10$  maka terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual/kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  yang merupakan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*D-W test*) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

*Tabel 3. 3 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Angka <i>Durbin-Watson</i>
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$
---	---------------	-------------------

Sumber : Ghozali (2011)

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bertentangan disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *scatterplot* dan uji *Glejser*. Uji *Glejser* ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual (AbsUt) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen tetap. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana kriteria analisis yang digunakan adalah sebagai berikut (Latan & Temalagi, 2013) :

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

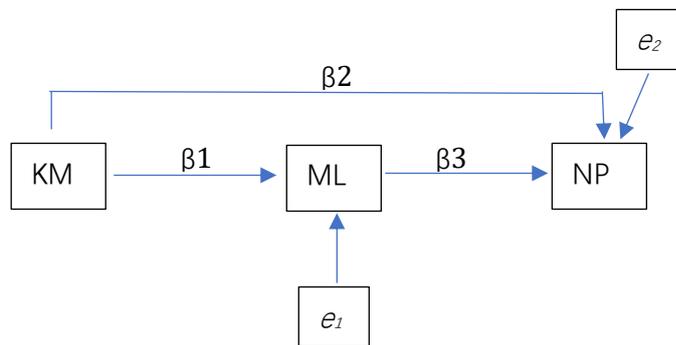
Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan kurang dari 5% atau 0,05 terhadap variabel dependen, maka ada terjadi heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### 3.5.3. Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan

dari analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Pada analisis jalur ini akan dibentuk sebuah diagram jalur yang menggambarkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang melalui variabel intervening.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba, yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Model Analisis Jalur

Untuk kebutuhan analisis data, akan dilakukan pemecahan struktur menjadi substruktur 1 dan substruktur 2. Substruktur 1 akan menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial yang merupakan proksi dari tata kelola terhadap manajemen laba. Substruktur 2 akan menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial yang merupakan proksi dari tata kelola, serta manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Berikut persamaan structural substruktur 1 dan substruktur 2:

$$\text{Substruktur 1; } ML = \beta_1 KM + e_1$$

$$\text{Substruktur 2; } NP = \beta_1 KM + \beta_3 ML + e_2$$

Keterangan:

KM = Kepemilikan Manajerial

ML = Manajemen Laba

NP = Nilai Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$e_1, e_2$  = error

Selain itu, Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan Sobel Tes. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat I. Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Dengan keterangan:

- sab : besarnya standar eror pengaruh tidak langsung
- a : jalur variabel independen (X) dengan variable interverning (I)
- b : jalur variabel interverning (I) dengan variable dependen (Y)
- sa : standar eror koefisien a
- sb : standar eror koefisien b